# BAB I

# KONSEP DASAR
# INOVASI BUSANA ETNIK

## A. Pengertian Inovasi

Kata 'Inovasi' berasal dari bahasa Inggris '*Inovation*' yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai segala sesuatu hal yang baru atau pembaharuan (S. Wojowaskito, 1972). Dalam bahasa Indonesia, inovasi kadang-kadang juga dipakai untuk menyatakan penemuan sesuatu hal yang baru, karena hal yang baru itu biasanya sebagai hasil penemuan. Kata 'penemuan' juga sering digunakan untuk menterjemahkan kata dari bahasa Inggris '*discovery*' dan '*invention*'. Ada juga yang mengaitkan antara pengertian inovasi dan modernisasi, karena keduanya sama-sama membicarakan usaha pembaharuan.

Dalam bahasa Indonesia, kata inovasi dapat diartikan sebagai penemuan baru, maksudnya kata tersebut mengandung arti ditemukannya sesuatu yang baru, baik sebenarnya barang itu sendiri sudah ada lama kemudian baru diketahui atau juga memang barang itu benar-benar baru dalam arti sebelumnya barang tersebut belum ada atau tidak ada. Demikian pula hal yang baru itu diadakan dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu.

Inovasi (*inovation*) dapat berupa suatu ide, gagasan, barang, kejadian, metode, yang dirasakan atau diamati sebagai sesuatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik itu berupa hasil inovasi maupun *discovery*. Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu serta untuk memecahkan suatu masalah.

Inovasi dalam busana, hampir sama dengan pengertian modifikasi yang diartikan sebagai perubahan bentuk asal busana pada bagian tertentu menjadi busana yang tampak modern atau baru tetapi tidak meninggalkan ciri khas dari bentuk busana aslinya yang dijadikan sumber idenya. Tujuan inovasi dari busana etnik ini antara lain pendayagunaan desain untuk meningkatkan kualitas, memberikan nilai tambah dan meningkatkan daya saing produk-produk busana yang berbasis budaya atau warisan budaya, jika nantinya produk inovasi tersebut dipasarkan.

**B. Pengertian Busana Etnik**

Busana etnik disebut juga busana tradisional yaitu suatu busana daerah yang telah dipakai secara turun temurun, yang merupakan salah satu identitas dan dapat dibanggakan oleh sebagian besar pendukung kebudayaan tertentu. (CY Thambun Auyang, 1990 : 2). Busana daerah di Indonesia banyak sekali, dan tersebar mulai dari Indonesia bagian Barat sampai ke Indonesia bagian Timur, dengan ciri khas masing-masing daerah dan disesuaikan dengan tradisi daerah itu sendiri. Ciri khas ini baik dilihat dari model busananya, penggunaan assesories dan millinerisnya, juga dari jenis kain yang dipergunakannya. Macam busana daerah ini terdiri atas busana yang dipakai untuk kesempatan sehari-hari dan busana daerah yang khusus dipakai pada acara-acara khusus seperti upacara adat dan busana pengantin daerah.

Busana-busana daerah di Indonesia yang sudah dikenal, yaitu :

1. Busana daerah Jawa Barat
2. Busana daerah Jawa Tengah
3. Busana daerah Jawa Timur
4. Busana daerah DKI Jakarta
5. Busana daerah Madura
6. Busana daerah Bali
7. Busana daerah Sumatera seperti busana daerah Nangro Aceh darussalam, Padang, Palembang, dsb
8. Busana daerah Kalimantan seperti busana aerah Dayak
9. Busana daerah Sulawesi seperti busana derah Ambon dan daerah Makassar
10. Busana daerah Sumba
11. Busana daerah Sumbawa
12. Busana daerah Flores
13. Busana daerah Maluku
14. Busana daerah Sangir
15. Busana daerah Irian

Busana-busana daerah atau busana etnik tersebut dapat dijadikan sumber ide dalam upaya pembuatan busana inovasi yang modern dan lebih menarik yang

dapat dipakai untuk kesempatan pesta, artinya tidak sekedar dipakai untuk busana tradisional suatu daerah.